

ABSTRAK

M. Ilham 2016 Anugrah. Pola komunikasi pemerintah daerah dalam penanggulangan bencana alam di kecamatan tinggimoncong kabupaten gowa (dibimbing oleh Anwar Parewangi dan Rudi Hardi).

Tujuan penelitian ini adalah. Untuk mengetahui pola komunikasi pemerintah daerah dalam penanggulangan bencana alam di kecamatan kecamatan Tinggimoncong Kab. Gowa. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa yang mempengaruhi pola komunikasi pemerintah daerah dalam penanggulangan bencana alam di kecamatan Tinggimoncong Kab. Gowa. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif, dengan jumlah informan 7 Orang. Data yang dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Hasil penelitian ini menjelaskan. Pola komunikasi belum maksimal seperti. Komunikator, sejauh ini praktek komunikasi yang digunakan komunikator belum efektif karena pemerintah kecamatan tinggimoncong kabupaten gowa masih membatasi diri terhadap masyarakat, begitupun dengan basarda kabupaten gowa yang kurang aktif melakukan sosialisasi. Pesan, penyelenggara pemerintahan kecamatan tinggimoncong kabupaten gowa isi pesan yang disampaikan masih bersifat umum sehingga masyarakat kurang memahami, serta hanya menyampaikan melalui media tidak secara persuasive. Media, yang digunakan dalam persoalan komunikasi penyelenggaraan bencana alam masih terbatas karena hanya melalui bentuk reklame (papan pemberitahuan) sehingga substansi pesan tidak dipahami secara kritis. Kondisi komunikan (masyarakat) yang juga menghadirkan jarak terhadap pemerintah serta mengabaikan papan-papan pemberitahuan mengakibatkan komunikasi tersebut sangat terbatas dipahami dalam melaksanakan pola komunikasi penanggulangan bencana alam tersebut. Sejalan ini efek komunikasi belum terlihat secara jelas karena pola komunikasi yang dilakukan masih terlalu kaku sehingga hasil dari komunikasi tersebut masih belum maksimal. Sedangkan factor yang mempengaruhi adalah. Rendahnya rasio pendidikan masyarakat setempat mengakibatkan minimnya tingkat kesadaran masyarakat dalam memahami isi komunikasi akan pentingnya menjaga dan merawat lingkungan social. Keterbatasannya kerjasama masyarakat dan pemerintah setempat mengakibatkan gagalnya komunikasi penanggulangan bencana alam, alhasil sejauh ini masyarakat masih banyak ditemukan melakukan penebangan pohon yang berpotensi mengakibatkan bencana alam.

Keyword: *Pola Komunikasi, Bencana Alam*